

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Metode *Analytical Hierarchy Process* digunakan untuk menentukan bobot setiap parameter kriteria dan alternatif, dimana parameter tersebut telah ditetapkan berdasarkan hasil wawancara dengan divisi sdm.

Sistem ini mampu membantu para pengambil keputusan dalam memberikan penilaian kompetensi jabatan karyawan dengan cepat dan tepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sebelumnya, dalam penilaian seringkali terlambat dan melebihi batas waktu saat melakukan penilaian. Output dari sistem ini adalah laporan langsung kepada karyawan yang dinilai, yang memungkinkan mereka untuk mengetahui hasil penilaian yang didapat dan keputusan dalam pemilihan kompetensi jabatan karyawan.

Sistem pendukung keputusan untuk penilaian kompetensi jabatan karyawan ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *database* nya. Metode yang digunakan meliputi:

1. Metode *Analytical Hierarchy Process*: Digunakan untuk menentukan bobot dan prioritas setiap kriteria alternatif berdasarkan data yang ada.
2. Metode Pengembangan Sistem *Rapid Application Development* (RAD): Digunakan untuk mempercepat proses pengembangan sistem dengan pendekatan iteratif dan inkremental.

3. Pengujian Sistem dengan *Black Box Testing*: Digunakan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan persyaratan fungsional yang telah ditentukan.

Dengan menggunakan metode dan teknologi ini, sistem diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penilaian kompetensi jabatan karyawan, memberikan hasil yang lebih tepat waktu, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

5.2 Saran

Pada sistem yang dibangun ini, masih terdapat keterbatasan dan kekurangan yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan manfaat dari sistem ini. Beberapa hal perlu dipertimbangkan untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Peningkatan kepatuhan divisi sumber daya manusia: Diharapkan divisi sdm dapat memberikan penilaian dan persetujuan secara tepat waktu. Hal ini akan memastikan bahwa proses penilaian kompetensi jabatan karyawan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan mengurangi keterlambatan.
2. Pengembangan fitur tambahan: Sistem pendukung keputusan ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan fitur untuk kenaikan jabatan dari penilaian kompetensi jabatan karyawan berdasarkan hasil penilaian. Selain itu, fitur untuk menangani keluhan atas penilaian yang diberikan juga dapat